

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Penelitian ini menggunakan kuantitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa angka yang dilakukan secara sistematis. Sedangkan asosiatif berarti penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih variabel sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Menurut Sugiyono (2020:16), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah – kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2020). Sedangkan asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2020:193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada sektor properti dan real estate yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Metode Penumpulan Data

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Dimana sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan

data kepada pengumpulan data. (Sugiyono, 2020 : 193). Data sekunder yang dimaksud adalah data ringkasan performa perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang disebarluaskan melalui situs web resmi perusahaan dan website www.idx.co.id sejak 2019 – 2023.

Maka penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu cara memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi adalah sebagai wilayah yang secara umum yang di dalamnya terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang nantinya akan diidentifikasi oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi. Sampel yaitu jumlah individu yang dipilih dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Nuri Suriani,2023). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah perusahaan properti pada tahun 2019 – 2023, yaitu sebanyak 59 Perusahaan. Data jumlah sampel penelitian bisa dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI

Tahun	Jumlah Perusahaan
2019	59
2020	59
2021	59
2022	59
2023	59

(Sumber: Data diolah, 2024)

Penentuan sampel pada tabel 3.1 diatas berdasarkan kriteria yang akan digunakan oleh peneliti. Kriteria penentuan jumlah sampel yang akan di gunakan bisa dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Penyaringan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	92
Kriteria	
Perusahaan yang tidak menyajikan data laporan tahunan dan laporan keuangan <i>audited</i> secara lengkap dan berturut-turut selama tahun 2019-2023	(4)
Perusahaan yang selama tahun penelitian 2019-2023 yang mengalami delisting (penghapusan saham yang terdaftar) oleh Bursa Efek Indonesia	(0)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan tidak tersedianya informasi pengukuran variabel-variabel terkait	(29)
Total sampel	59
Total sampel selama tahun pengamatan	295

(Sumber: Data diolah, 2024)

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam suatu penelitian, variabel disebut juga dengan faktor atau aspek yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi. Variabel dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Dalam konteks yang lebih sederhana, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berubah-ubah dan dapat diukur secara ilmiah, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Modal Bersih.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel – variabel operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan merupakan gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan	Cerminan atau gambaran baik secara finansial maupun non finansial dari hasil aktivitas operasional	ROE = Laba Bersih/ Total Aset	Rasio

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi (Wardhani, 2008).	perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan.		
Pertumbuhan Penjualan (X1)	Pertumbuhan penjualan (sales growth) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan”. Kasmir (2016:107)	Pertumbuhan penjualan adalah sekumpulan instruksi mengenai cara mengukur pertumbuhan penjualan.	$\text{Sales Growth} = \frac{(\text{Sales } t - \text{Sales } t-1)}{(\text{Sales } t-1)} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Machfoedz (1994) dalam Herawaty (2005:138)	Definisi operasional ukuran perusahaan adalah cara mengukur variabel ukuran perusahaan berdasarkan karakter yang diamati..	$\text{Size} = \frac{\text{Ln Total Asset}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Modal Bersih (X3)	Modal bersih adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan,	Modal kerja bersih (net working capital) merupakan selisih antara	$\text{Rasio Modal Kerja/Bersih} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	sedangkan definisi operasionalnya adalah cara mengukur variabel tersebut (Sujarweni, 2017)	aktiva lancar (current assets) dengan utang lancar (current liabilities).		

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Dimana uji ini digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jarque – Bera (JB). Uji JB adalah untuk menguji normalitas untuk sampel besar (asymptotic). Dimana Nilai JB mengikuti distribusi Chi-square dengan 2 df (degree of freedom). Nilai Jb selanjutnya dapat dihitung signifikansinya sebagai berikut:

H_0 : residual terdistribusi normal

H_a : residual tidak terdistribusi normal

3.7.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model yang baik adalah model tidak terjadi korelasi antar variabel. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat problem multikolonieritas Ghozali (2013). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke

pengamatan yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau yang terjadi Heteroskedastisitas kebanyakan data cross section mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Cara menganalisis asumsi Heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot dimana:

1. Jika penyebaran data pada scatter plot teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem Heteroskedastisitas.
2. Jika penyebaran data pada scatter plot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem Heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu $t-1$ (sebelumnya) dinilai dengan menggunakan uji durbin watson menurut (Ghozali, 2018). Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

(Sumber: Ghozali, 2018)

3.8 Metode Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang dimana digunakan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih dari tiga variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukannya analisis, terlebih dahulu dilakukan beberapa pengujian yaitu analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2010) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2018) analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (independen) yang memiliki jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Dalam uji regresi linear berganda akan diteliti hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel independen yakni Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Modal Bersih dan variabel dependen yakni Kinerja Keuangan. Adapun persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut:

Keterangan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = \text{Kinerja Keuangan/ROE}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b = \text{Koefisien regresi sederhana}$$

$$X_1 = \text{Pertumbuhan Penjualan}$$

$$X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$$

$$X_3 = \text{Modal Bersih}$$

$$e = \text{Standar Error}$$

3.9 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2016, 97) Uji hipotesis digunakan untuk menguji signifikasnsi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Dalam pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji (t), yang dimana uji t ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap variabel independen dengan menggunakan software khusus statistic SPSS.

3.9.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan beberapa variabel dependen (Ghozali, 2018). Namun R^2 (R square) tidak memiliki faktor korelasi sehingga jika dalam model ini variabel bebas terus ditambah maka nilai R akan terus membesar.

Sementara itu variabel bebas belum tentu menaikkan angka adjusted R^2 sebab ia mampu menjelaskan apakah proporsi keragaman variabel bebas atau tidak. Penambahan variabel bebas belum menjadi jaminan nilai adjusted R^2 meningkat sebab terkadang terdapat variabel yang sebenarnya tidak mampu menjelaskan keragaman variabel terikat masuk kedalam model sehingga secara implisit merusak model, (Ghozali, 2018). Sehingga penelitian ini menggunakan adjusted R^2 .

3.9.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya Ghozali (2018), Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova

merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1
Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

3.9.3 Uji t

Uji Signifikansi Parsial atau Individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda $Y_i = a + b_1X_{i1} + b_2X_{i2} + \dots + b_kX_{ik}$. Variabel bebas berpengaruh tidak nyata apabila nilai koefisiennya sama dengan nol, sedangkan variabel bebas akan berpengaruh nyata apabila nilai koefisiennya tidak sama dengan nol. (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji t atau t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t, yaitu membandingkan antara t hitung dengan t table. Pengujian ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $<$ dari t tabel maka H_0 diterima.
- b. Jika t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak.

Selain itu pengujian ini juga dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α (0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikan t dengan signifikan 0,05. Dasar keputusan yang diambil dalam uji t yaitu :

- a. Jika signifikan $t < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika signifikan $t > 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.